

**ANALISA TINGKAT KEAMANAN PADA GROUND SUPPORT  
EQUIPMENT PADA UNIT APRON MOVEMENT CONTROL  
DI BADAN LAYANAN UMUM UNIT PENYELENGGARA  
BANDAR UDARA KELAS I UTAMA JUWATA TARAKAN**

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)**

**Tanggal 6 Januari – 28 Februari 2025**



**Disusun Oleh:**

**DINDA MIRANDA LISTIANTIKA**  
**NIT. 30622082**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA  
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

**2025**

**ANALISA TINGKAT KEAMANAN PADA GROUND SUPPORT  
EQUIPMENT PADA UNIT APRON MOVEMENT CONTROL  
DI BADAN LAYANAN UMUM UNIT PENYELENGGARA  
BANDAR UDARA KELAS I UTAMA JUWATA TARAKAN**

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)**

**Tanggal 6 Januari – 28 Februari 2025**



**Disusun Oleh:**

**DINDA MIRANDA LISTIANTIKA**  
**NIT. 30622082**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA  
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

**2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISA TINGKAT KEAMANAN PADA GROUND SUPPORT EQUIPMENT  
PADA UNIT APRON MOVEMENT DI BADAN LAYANAN UMUM UNIT  
PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS I UTAMA JUWATA TARAKAN

Disusun Oleh:

DINDA MIRANDA LISTIANTIKA  
NIT. 30622082

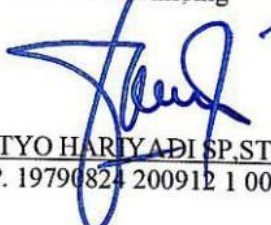
Laporan *On The Job* (OJT) Training telah diterima dan disahkan sebagai salah  
satu syarat penilaian *On the Job Training* (OJT)

Disetujui oleh:

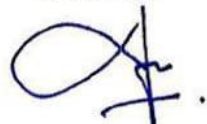
Supervisor/OJTI

  
OKY HARDIANTO, A.Md  
NIP. 19791201 201012 1 002

Dosen Pembimbing

  
Dr. Ir SETYO HARIYADI SP.ST. M.T.  
NIP. 19790824 200912 1 001

Mengetahui,  
General Manager/ Pimpinan Instansi  
Lokasi OJT

  
AGUSTONO S.Sos, M.MTr  
NIP. 19690831 199103 1 001

## LEMBAR PENGESAHAN

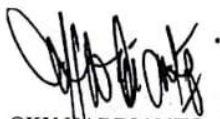
Laporan *On The Job Training* telah dilakukan pengujian didepan Tim Penguji pada tanggal 6 bulan Maret tahun 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On The Job Training*

Tim Penguji,

Ketua

Sekretaris

Anggota



OKY HARDIANTO, A.Md

NIP. 19791201 201012 1 002



ASRURUM

NIP. 19890710 201012 1 005



Dr. Ir. SETYO HARIYADI SP, M.T.

NIP. 19790824 200912 1 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



LADY SILK MOONLIGHT, S.Kom., M.T.

NIP. 19871109 200912 2 002

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat limpahan Rahmat dan hidayah-Nya, laporan On The Job Training (OJT) yang berjudul “ANALISA TINGKAT KEAMANAN PADA GROUND SUPPORT EQUIPMENT PADA UNIT APRON MOVEMENT CONTROL DI BADAN LAYANAN UMUM UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS I UTAMA JUWATA TARAkan” dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah On The Job Training (OJT) di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan pengumpulan data selama pelaksanaan OJT di Bandara Juwata Tarakan. Penulis berharap laporan ini dapat memberikan kontribusi positif, khususnya dalam memahami pengaruh perbaikan apron terhadap tingkat trafik penerbangan serta operasional bandara secara keseluruhan.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan laporan ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik, khususnya kepada: Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya.

1. Kedua orang tua penulis, atas doa, dukungan, serta kasih sayang yang tiada henti.
2. Bapak Ahmad Bahrawi, S.E., M.T. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menimba ilmu di Program Studi Manajemen Transportasi Udara, Politeknik Penerbangan Surabaya.
3. Ibu Lady Silk Moonlight, S.Kom., M.T., selaku Kepala Program Studi D-III Manajemen Transportasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya.

4. Bapak Agustono S.Sos, M.Mtr, selaku Kepala Kantor BLU UPBU Juwata Tarakan, Kalimantan Utara.
5. Bapak Dr. Ir. Setyo Hariyadi, SP, ST, MT, selaku Dosen Pembimbing dan Penguji Laporan OJT.
6. Kepala Unit dan seluruh jajaran staff serta pegawai Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan, yang berkenan membantu penulis dalam pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penulisan ini.
7. Seluruh dosen dan staff pengajar Program Studi D3 Manajemen Transportasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya, atas ilmu dan bimbingan yang diberikan selama masa perkuliahan.
8. Rekan Taruna OJT Juwata Tarakan atas dukungan dan kerja sama yang baik selama pelaksanaan OJT.
9. Sahabat, kerabat, dan keluarga besar Taruna/I Manajemen Transportasi Udara Angkatan 8 yang telah memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan penyusunan laporan OJT ini.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak terkait. Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan.

Tarakan, 6 Maret 2025



**DINDA MIRANDA LISTIANTIKA**  
**NIT. 30622091**

## DAFTAR ISI

|                                                                                   |      |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                                                               | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                                                         | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                                          | iii  |
| KATA PENGANTAR.....                                                               | iv   |
| DAFTAR ISI .....                                                                  | vi   |
| DAFTAR TABEL.....                                                                 | viii |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                                | ix   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                             | x    |
| BAB I .....                                                                       | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                                          | 1    |
| 1.2 Maksud dan Manfaat .....                                                      | 2    |
| BAB II .....                                                                      | 4    |
| 2.1 Sejarah Singkat.....                                                          | 4    |
| 2.2 Data Umum .....                                                               | 5    |
| 2.2.1 Layout Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata<br>Tarakan..... | 8    |
| 2.2.2 Fasilitas Sisi Darat ( <i>Landside</i> ).....                               | 9    |
| 2.2.3 Fasilitas Sisi Udara ( <i>Airside</i> ).....                                | 9    |
| 2.2.4 Fasilitas Pendukung .....                                                   | 10   |
| 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....                                           | 10   |
| 2.3.1 Struktur Organisasi Unit AMC .....                                          | 11   |
| 2.3.2 Struktur Organisasi Unit Cargo .....                                        | 11   |
| 2.3.3 Strukur Organisasi Unit Avsec .....                                         | 12   |
| BAB III.....                                                                      | 13   |
| 3.1 Bandar Udara.....                                                             | 13   |
| 3.2 Keamanan Penerbangan .....                                                    | 13   |
| 3.3 Sisi Udara .....                                                              | 14   |
| 3.4 Apron.....                                                                    | 14   |

|                |                                                               |    |
|----------------|---------------------------------------------------------------|----|
| 3.5            | Personel Penerbangan.....                                     | 14 |
| 3.6            | Apron Movement Control (AMC).....                             | 15 |
| 3.7            | <i>Ground Support Equipment (GSE)</i> .....                   | 15 |
| 3.8            | Standar.....                                                  | 16 |
| 3.9            | Marka .....                                                   | 17 |
| 3.10           | Kinerja.....                                                  | 17 |
| 3.11           | Tata Tertib di Apron.....                                     | 18 |
| BAB IV.....    |                                                               | 20 |
| 4.1            | Lingkup Pelaksanaan OJT.....                                  | 20 |
| 4.1.1.         | Wilayah Kerja .....                                           | 20 |
| 4.1.2          | Prosedur Pelayanan.....                                       | 25 |
| 4.1.3          | Deskripsi Jurnal Aktivitas OJT .....                          | 27 |
| 4.2            | Jadwal.....                                                   | 29 |
| 4.3            | Permasalahan .....                                            | 29 |
| 4.4            | Penyelesaian Masalah.....                                     | 33 |
| 5.1            | Kesimpulan.....                                               | 36 |
| 5.1.1          | Kesimpulan terhadap Bab IV .....                              | 36 |
| 5.1.2          | Kesimpulan Pelaksanaan <i>On The Job Training (OJT)</i> ..... | 36 |
| 5.2.2          | Saran terhadap Pelaksanaan OJT.....                           | 38 |
| LAMPIRAN ..... |                                                               | 40 |

## DAFTAR TABEL

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Data Umum Bandar Udara Juwata Tarakan .....   | 6  |
| Tabel 2.2 Jam Operasional .....                         | 7  |
| Tabel 2.3 Fasilitas Sisi Darat .....                    | 9  |
| Tabel 2.4 Fasilitas Sisi Udara .....                    | 9  |
| Tabel 2.5 Fasilitas Pendukung .....                     | 10 |
| Tabel 2.6 Struktur Organisasi Unit AMC .....            | 11 |
| Tabel 2.7 Struktur Organisasi Unit Cargo .....          | 11 |
| Tabel 2.8 Organisasi Unit Avsec .....                   | 12 |
| Tabel 4.1 Peralatan Penunjang di Unit AMC .....         | 22 |
| Tabel 4.2 Fasilitas di Unit Avsec .....                 | 23 |
| Table 4.3 Pengelola dan Agen Cargo Juwata Tarakan ..... | 25 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                         |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Terminal Bandar Udara Juwata .....                                          | 4  |
| Gambar 2. 2 Gedung Terminal lama .....                                                  | 5  |
| Gambar 2. 3 Layout Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata<br>Tarakan..... | 8  |
| Gambar 2. 4 Gambar Struktur Organisasi Perusahaan .....                                 | 10 |
| Gambar 4. 1 Jadwal Kegiatan selama OJT.....                                             | 29 |
| Gambar 4. 2 Adanya Baggage Cart dan pax stairs non motorizes.....                       | 30 |
| Gambar 4. 3 Adanya Baggage Cart non motorizes yang berkarat.....                        | 30 |
| Gambar 4. 4 Adanya Baggage Cart non motorizes yang berkarat.....                        | 31 |
| Gambar 4. 5 Adanya ban Baggage Cart non motorizes yang kempes.....                      | 31 |
| Gambar 4. 6 Warna cat pada Pax Stairs yang sudah pudar .....                            | 32 |
| Gambar 4. 7 Lokasi Equipment Parking Area (EPA) di Bandar Udara Juwata .....            | 34 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 SK On The Job Training .....                  | 41 |
| Lampiran 2 Foto Kegiatan On The Job Training (OJT) ..... | 42 |
| Lampiran 3 Sertifikat On The Job Training .....          | 43 |
| Lampiran 4 Logbook On The Job Training (OJT) .....       | 44 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dunia penerbangan merupakan salah satu bidang yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat dan perekonomian suatu negara. Bidang ini berperan penting dalam menghubungkan antarwilayah dan antarpulau, sehingga dapat meningkatkan mobilitas penduduk, barang, dan jasa. Di sisi lain, tantangan yang dihadapi sektor transportasi semakin kompleks. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi berdampak pada meningkatnya pergerakan orang dan barang yang perlu ditunjang dengan penyediaan infrastruktur transportasi yang berkualitas. Selain itu, isu keberlanjutan lingkungan dan keselamatan juga menjadi perhatian penting yang harus diperhitungkan dalam pengembangan sektor transportasi.

Bandar udara merupakan prasarana yang digunakan untuk menyediakan layanan jasa penerbangan udara. Menurut Undang-Undang Nomor 1 tahun 2009 tentang penerbangan, Bandar udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

Dengan menganalisis dan mengambil keputusan secara cepat, akurat dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas penyediaan jasa angkutan udara. Pelatihan di tempat dapat diartikan sebagai pelatihan khusus di bandar udara yang telah ditentukan, dengan tujuan untuk melatih sumber daya manusia (SDM) dengan kualifikasi, kompetensi, dan keahlian sesuai kebutuhan terkini. Pendidikan dan pelatihan diberikan dengan metode langsung di kelas dan di laboratorium serta menerapkan teori yang dipelajari di kelas ke dalam kegiatan Perkembangan

dan pertumbuhan industri penerbangan tidak terlepas dari semakin banyaknya masyarakat yang menggunakan jasa transportasi udara.

On the Job Training (OJT) merupakan salah satu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) yang bertujuan untuk lebih memahami dan meningkatkan kedalaman serta cakupan pekerjaan sesuai dengan bidangnya, selain itu juga untuk mendorong mahasiswa agar mampu bekerja secara profesional individu yang kompeten di bidangnya. Perkembangan industri penerbangan baik di tingkat internasional, regional, maupun nasional memberikan pengaruh yang besar terhadap adopsi dan pengembangan transportasi udara di Indonesia.

Melalui OJT ini, peserta diharapkan dapat mengidentifikasi permasalahan yang muncul, menganalisis dampaknya, dan memberikan rekomendasi yang relevan. Oleh karena itu, laporan ini disusun untuk mendokumentasikan hasil OJT dengan fokus pada “ANALISA TINGKAT KEAMANAN PADA GROUND SUPPORT EQUIPMENT PADA UNIT APRON MOVEMENT CONTROL DI BADAN LAYANAN UMUM UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS I UTAMA JUWATA TARAKAN.”

## **1.2 Maksud dan Manfaat**

Maksud dari pelaksanaan On the Job Training adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan standar nasional dan internasional
2. Memberikan pemahaman dan praktik langsung kepada peserta didik di dunia kerja
3. Agar para peserta pelatihan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di kampus pada saat On The Job Training (OJT)
4. Mengembangkan kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/subtansi keilmuan secara lisan dan tulisan (laporan On the Job Training).

Manfaat dari pelaksanaan OJT ini adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan atau pemahaman persyaratan pekerjaan selama on the job training (OJT)
2. Adaptasi atau persiapan untuk dunia profesional setelah lulus
3. Pengenalan atau pengamatan langsung terhadap penggunaan atau peran teknologi terapan selama on the job training (OJT).
4. Menjalin kerjasama yang baik antara Institut Teknologi Penerbangan Surabaya dengan perusahaan atau instansi lain.
5. Pengetahuan tentang fasilitas dan fungsinya di bandara tempat pelatihan praktik akan dilakukan, khususnya unit kerja operasional, keamanan dan kargo
6. Agar mereka mampu memahami cara mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh pada dunia kerja di masa mendatang.

## **BAB II**

### **PROFIL LOKASI OJT**

#### **2.1 Sejarah Singkat**

Bandar Udara Juwata Tarakan merupakan salah satu satuan kerja di bawah Kementerian Perhubungan. Bandara ini juga merupakan salah satu prasarana transportasi utama di Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara). Bandara Juwata secara berkesinambungan terus berupaya mengembangkan kapasitasnya, untuk memenuhi kebutuhan transportasi, serta menyokong pertumbuhan ekonomi anak negeri. Kalimantan Utara sendiri merupakan wilayah penghubung yang memiliki wilayah distribusi dan transit yang terkait dengan pergerakan arus lalu lintas untuk tujuan pemasaran. Alhasil, Bandara Juwata memposisikan diri sebagai pintu gerbang bagi masyarakat maupun wisatawan domestik dan mancanegara, serta mendukung arus logistik di wilayah Kalimantan Utara.



*Gambar 2.1 Terminal Bandar Udara Juwata*

Pada tahun 2000, Bandara Juwata resmi dinyatakan sebagai bandara domestik (Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2016). Bandara ini memiliki panjang landas pacu berdimensi 2250 meter dan lebar 45 meter. Bandara Juwata yang tadinya 300 orang per hari menjadi 2.000 orang per hari atau 684.000

penumpang dalam satu tahun. Gedung Terminal Baru Bandar Udara Juwata Tarakan berdiri di sebelah bangunan lama bandara. Rencana ke depannya adalah mengembangkan Bandar Udara Internasional Juwata Tarakan menjadi pintu gerbang Kalimantan Utara dan bandara transit internasional pada tahun 2017. Sejak 2 April 2024 Bandar Udara Juwata mengalami pencabutan status internasional. Pencabutan ini dilakukan Kemenhub bersama dengan 16 bandara lainnya di Indonesia. Pencabutan status internasional itu ditetapkan dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 2023..



*Gambar 2. 2 Gedung Terminal lama*

Kondisi saat ini penerbangan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan memberikan pelayanan penerbangan dari Bandara Juwata dengan beberapa maskapai yaitu Citilink, Super Air Jet, Batik Air, Lion Air, MAF Indonesia, Smart Aviation, dan Susi Air.

## **2.2 Data Umum**

Terkait data umum dari lokasi dan operasional Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan, adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Data Umum Bandar Udara Juwata Tarakan

| NO | URAIAN                            | KETERANGAN                                                             |
|----|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| 1  | NAMA BANDARA                      | JUWATA                                                                 |
| 2  | NAMA KOTA                         | TARAKAN,KALIMANTAN UTARA                                               |
| 3  | ALAMAT                            | JL. MULAWARMAN NO. 1<br>TARAKAN KALIMANTAN UTARA 77111                 |
| 4  | IATA CODE                         | TRK                                                                    |
| 5  | ICAO CODE                         | WAQQ                                                                   |
| 6  | KELAS BANDARA                     | KELAS I UTAMA                                                          |
| 7  | KATEGORI BANDARA                  | INTERNASIONAL                                                          |
| 8  | PENYELENGGAR A BANDAR UDARA       | BADAN LAYANAN UMUM<br>KANTOR UNIT<br>PENYELENGGARA BANDAR UDARA JUWATA |
| 9  | TIPE PENERBANGAN YANG DIIZINKAN   | IFR/VFR                                                                |
| 10 | KOORDINAT TITIK REFERENSI BANDARA | 03° 19' 36" N ; 117° 34' 10" E                                         |
|    | TELPON BANDARA                    | (0551) 2026111 – 2026202                                               |
| 11 | E-MAIL                            | <a href="mailto:bdr_jwt@yahoo.com">bdr_jwt@yahoo.com</a>               |

Menurut UU No. 1 Tahun 2009 tentang penerbangan, Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) adalah lembaga pemerintah di bandar udara yang bertindak sebagai penyelenggara bandar udara yang memberikan jasa pelayanan kebandarudaraan untuk bandar udara yang belum diusahakan secara komersial. Dengan tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan.

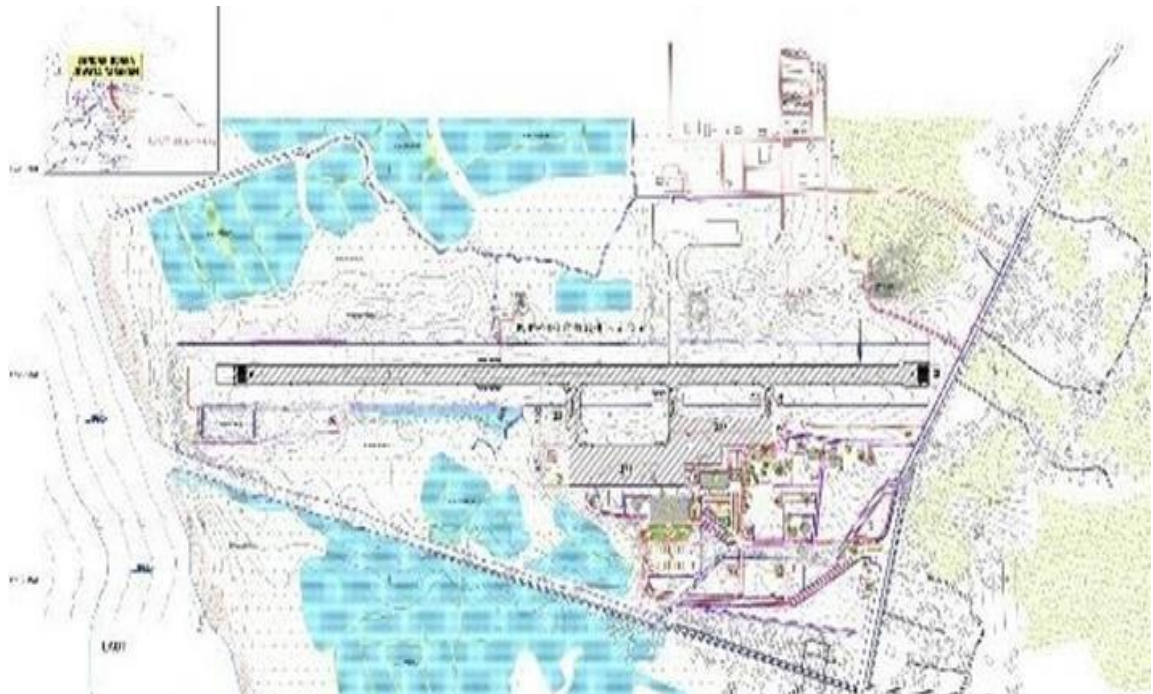
Terkait jam operasional Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan, adalah sebagai berikut:

*Tabel 2. 2 Jam Operasional*

| NO | URAIAN                     | KETERANGAN                                             |
|----|----------------------------|--------------------------------------------------------|
| 1  | PELAYANAN PESAWAT UDARA    | 06:00-20:00 WITA /<br>22:00-12:00 UTC                  |
| 2  | ADMINISTRASI BANDARA UDARA | SENIN-KAMIS 08:00-16:30 WITA<br>JUMAT 08.00-17.00 WITA |
| 3  | BEA CUKAI DAN IMIGRASI     | <i>ON REQUEST</i>                                      |
| 4  | KESEHATAN DAN SANITASI     | 06:00-20:00 WITA /<br>22:00-12:00 UTC                  |
| 5  | <i>FUELLING</i>            | 06:00-20:00 WITA /<br>22:00-12:00 UTC                  |

|   |            |                                                                                                                                                      |
|---|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6 | HANDLING   | O/R<br>(JASA DIRGANTARA<br>TARAKAN, CITRA<br>DUNIA ANGKASA,<br>WAHANA SARANA<br>UTAMA, SMART<br>AERO HANDLING,<br>RAJAWALI<br>ANGKASA JAYA<br>AMARU) |
| 7 | KEAMANAN   | H-24                                                                                                                                                 |
| 8 | KETERANGAN | -                                                                                                                                                    |

### 2.2.1 Layout Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan



Gambar 2. 3 Layout Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan

### 2.2.2 Fasilitas Sisi Darat ( *Landside* )

Tabel 2. 3 Fasilitas Sisi Darat

| NO | URAIAN                    | DIMENS I              | KETERANGAN    |
|----|---------------------------|-----------------------|---------------|
| 1  | TERMINAL PENUMPANG (LAMA) | 2.532 M <sup>2</sup>  | DIKOMESIL KAN |
| 2  | TERMINAL PENUMPANG (BARU) | 12.340 M <sup>2</sup> | > 2000 ORANG  |
| 3  | TERMINAL VIP              | 600 M <sup>2</sup>    | 100 ORANG     |
| 4  | GEDUNG ADMINSTRASI        | 1.800 M <sup>2</sup>  |               |
| 5  | TERMINAL KARGO            | 800 M <sup>2</sup> -  |               |
| 6  | PARKIRAN TERMINAL         | 500 KENDARAAN         |               |

### 2.2.3 Fasilitas Sisi Udara ( *Airside* )

Tabel 2 4 Fasilitas Sisi Udara

| No | Fasilitas             | Dimensi      | Permukaan      | Strength       |
|----|-----------------------|--------------|----------------|----------------|
| 1  | Runway (06-24)        | 2.250 x 45 m | <i>Asphalt</i> | PCN 49/F/C/X/T |
| 2  | Apron ( <i>main</i> ) | 335 x 70 m   | <i>Asphalt</i> | PCN 46/F/C/X/T |
| 3  | Apron ( <i>west</i> ) | 372 X 97 m   | Rigid          | PCN 58/R/C/W/T |
| 4  | Apron ( <i>east</i> ) | 120 x 45 m   | Rigid          | PCN 50/R/C/W/T |
| 5  | Taxiway Alpha         | 82,5 x 23    | Asphalt        | PCN 46/F/C/X/T |
| 6  | Taxiway Bravo         | 82,5 x 23    | Asphalt        | PCN 46/F/C/X/T |

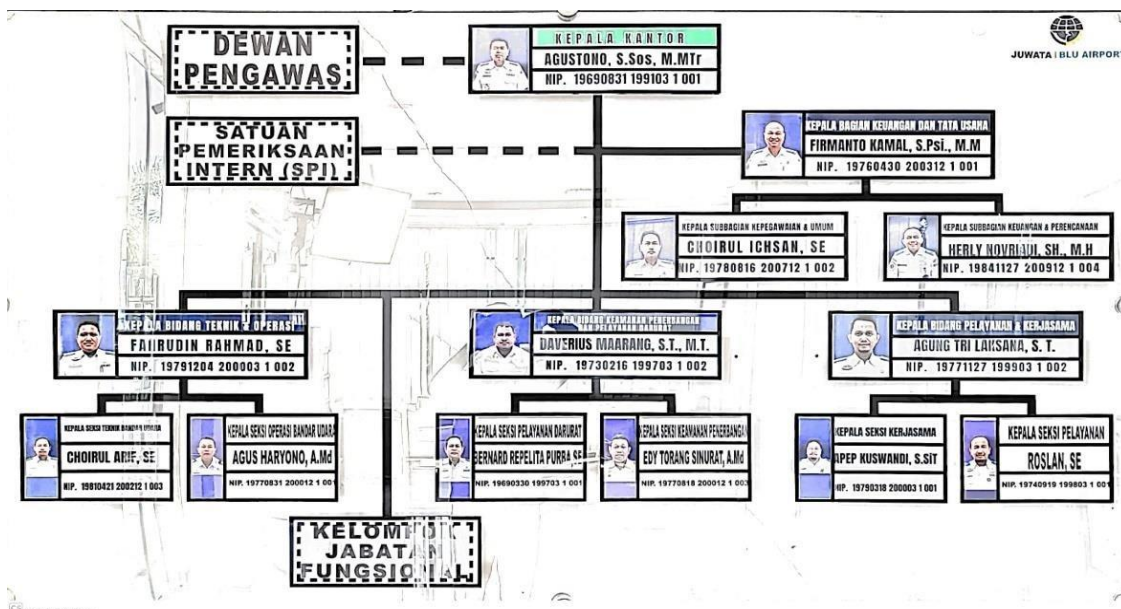
|   |                 |          |         |                |
|---|-----------------|----------|---------|----------------|
| 7 | Taxiway Charlie | 113 x 23 | Asphalt | PCN 56/F/C/X/T |
|---|-----------------|----------|---------|----------------|

## 2.2.4 Fasilitas Pendukung

Tabel 2.5 Fasilitas Pendukung

| No | Jenis                                | Keterangan     |
|----|--------------------------------------|----------------|
| 1  | Terminal Kargo                       | Tersedia       |
| 2  | DPPU (Bahan Bakar)                   | Avtur Jet A1   |
| 3  | Fasilitas DPPU                       | 3 Unit Truk    |
| 4  | Hanggar Pesawat                      | Tidak Tersedia |
| 5  | Alat Bantu Pendaratan                | ILS & PAPI     |
| 6  | Aircraft Rescue Fire Fighting (ARFF) | Category VII   |

## 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.4 Gambar Struktur Organisasi Perusahaan

### 2.3.1 Struktur Organisasi Unit AMC

AMC (Apron Movement Control) adalah Unit Kerja Operasi Sisi Udara yang diberi tugas untuk mengatur dan mengawasi segala aktifitas kegiatan di sisi udara. Berikut data personil Apron Movement Control (AMC) di Bandara Juwata Tarakan:

*Tabel 2 6 Struktur Organisasi Unit AMC*

| N o. | Jabatan         | Nama                                                                                                   |
|------|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.   | Kepala Unit AMC | Oky Hardianto, A.Md                                                                                    |
| 2.   | Personel AMC    | Ichsan Syahrudin, A.Md<br>Shalby Maria Martin<br>Didik Hermanto, A.Ma<br>Eslan Diru<br>Hasnah<br>Airin |

### 2.3.2 Struktur Organisasi Unit Cargo

Cargo merupakan unit organisasi dibawah Bidang Pelayanan dan Kerjasama pada Seksi Pelayanan. Unit Pengawas Cargo dipimpin oleh Kepala Bidang, dibantu oleh Kepala Seksi Pelayanan yang bertugas pada jam operasional kantor serta Kepala Unit Pengawas Cargo dan petugas pelaksana yang bertugas secara bergilir (shift) selama jam operasional.

*Tabel 2 7 Struktur Organisasi Unit Cargo*

| No. | Jabatan                     | Nama                                         |
|-----|-----------------------------|----------------------------------------------|
| 1.  | Kepala Seksi Pelayanan      | Roslan, SE                                   |
| 2.  | Kepala Unit Pengawas Kargo  | Indy Harpas Sari                             |
| 3.  | Petugas Unit Pengawas Kargo | Utoro Bayu Aji Aspin<br>Sepnawan<br>M. Rifky |

### 2.3.3 Strukur Organisasi Unit Avsec

AVSEC adalah unit pelaksana struktural di lingkungan perusahaan yang berada di bawah Bidang Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat. Kegiatan dinas pengamanan bandar udara dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Keamanan Penerbangan dan dibantu oleh satu orang pelaksana administrasi yang bertugas pada jam kerja staf dan administrasi. Kepala Unit AVSEC, komandan regu dan pelaksana operasi yang bertugas selama 24 jam secara bergilir (shift).

*Tabel 2. 8 Organisasi Unit Avsec*

| No. | Jabatan                   | Nama                                                             |
|-----|---------------------------|------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Kasi Keamanan Penerbangan | Edy Torang                                                       |
| 2.  | <i>Quality Control</i>    | Yunus Tanglo                                                     |
| 3.  | Kepala Unit AVSEC         | Asruri                                                           |
| 4.  | Komandan Regu             | Hari Subagio Iwan<br>Kurniawan Erwin<br>Susanto<br>Joko Purwanto |
| 5.  | Pelaksana                 | Anggota AVSEC                                                    |

## **BAB III**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **3.1 Bandar Udara**

Bandara, yang juga dikenal sebagai airport, adalah fasilitas di mana pesawat terbang, termasuk pesawat udara dan helikopter, dapat lepas landas dan mendarat. Sebuah bandar udara yang paling sederhana setidaknya memiliki satu landasan pacu atau helipad untuk pendaratan helikopter.

Menurut Annex 14 ICAO (International Civil Aviation Organization) : Bandar Udara adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan) yang diperuntukkan baik secara keseluruhan atau Sebagian untuk kedatangan, keberangkatan, dan pergerakan pesawat. Dalam UU N0.1 Tahun 2009, tanggal 12 januari 2009 tentang penerbangan dinyatakan bahwa : “Bandar Udara adalah Kawasan di daratandan/ atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagaitempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.”

#### **3.2 Keamanan Penerbangan**

Menurut Annex 17 ICAO: "Keamanan penerbangan adalah kombinasi dari tindakan, sumber daya manusia, dan material yang dirancang untuk melindungi penerbangan sipil dari tindakan campur tangan yang melawan hukum." Definisi ini menekankan bahwa keamanan penerbangan bukan hanya tentang teknologi atau pemeriksaan di bandara, tetapi juga melibatkan berbagai prosedur, regulasi, dan koordinasi antar lembaga untuk mencegah ancaman seperti terorisme, sabotase, dan pembajakan pesawat. ICAO menetapkan standar keamanan global yang diadopsi oleh negara-negara anggota untuk memastikan keselamatan penerbangan sipil di seluruh dunia.

### **3.3 Sisi Udara**

Sisi Udara Dalam Surat Keputusan Direktorat Jendral Perhubungan Udara Nomor : SKEP/100/XI/1985 tentang Peraturan dan Tata Tertib Bandar Udara : “Sisi Udara (Airside) adalah bagian dari bandar udara untuk operasi pesawat udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan saerah bukan public.”

### **3.4 Apron**

Apron Menurut Annex 14 ICAO, Vol I Aerodrome Design and Operation. Fifth Edition, July 2009, “Apron is a defined area, on a land aerodrome, intended to accommodate aircraft purpose of landing or unloading passenger, mail or cargo, fuelling, parking or maintenance.” Apron adalah suatu area yang telah ditentukan, di sebuah bandar udara, yang diperuntukkan untuk mengakomodasi pesawat udara dalam menaikkan atau menurunkan penumpang, pos atau kargo, parkir atau pemeliharaan pesawat.

### **3.5 Personel Penerbangan**

Menurut PM 37 tahun 2021 pasal 44 tentang personel bandara udara yaitu personel peralatan pelayanan darat pesawat udara kompetensi aircraft towing pushback tractor memiliki kewenangan mengoperasikan peralatan aircraft towing pushback tractor. Menurut PM 37 tahun 2021 pasal 59 tentang personel bandara udara yaitu “Personel peralatan pelayanan darat pesawat udara kompetensi baggage towing tractor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 42 huruf p menangani peralatan baggage towing tractor”. SKEP 140 tahun 1999 tentang persyaratan dan prosedur pengoperasian kendaraan di sisi udara mengenai tata tertib berlalu lintas di daerah pergerakan pada pasal 28 yang berbunyi setiap pengemudi dilarang memarkirkan kendaraan pada atau didekat daerah pergerakan pada jalur lintas kendaraan. SKEP 140 tahun 1999 tentang persyaratan dan prosedur pengoperasian kendaraan di sisi udara kendaraan yang karena sedang memberikan pelayanan terhadap pesawat udara atau yang diparkir dekat pesawat udara harus memasang rem atau alas-alas penahan gerak yang lain untuk menghindari kendaraan

bergerak dengan sendirinya. Menurut KP 635 Tahun 2015 tentang standar peralatan penunjang pelayanan darat pesawat udara Ground Support Equipment (GSE) dan kendaraan operasional yang beroperasi di sisi udara, dalam Pasal 1 ayat (6) menyatakan bahwa : “Peralatan penunjang pelayanan darat pesawat udara Ground Support Equipment (GSE) adalah peralatan bantu yang dipersiapkan untuk keperluan pesawat udara dan penumpang di darat pada saat kedatangan dan keberangkatan, pemuatan dan penurunan penumpang, kargo dan pos.

### **3.6 Apron Movement Control (AMC)**

*Unit Apron Movement Control (AMC)* adalah bagian dari operasional bandar udara yang bertanggung jawab untuk mengatur dan mengendalikan pergerakan pesawat di area apron. Fungsi utama AMC meliputi pengawasan terhadap operasi pesawat saat parkir, pengisian bahan bakar, dan proses boarding penumpang. AMC juga berperan dalam memastikan keselamatan dan efisiensi pergerakan pesawat, serta berkoordinasi dengan berbagai pihak, termasuk petugas ground handling dan pengatur lalu lintas udara.

AMC memastikan bahwa semua prosedur keselamatan diikuti, termasuk protokol Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), untuk meminimalkan risiko insiden di area apron yang padat dan sibuk. Dengan demikian, AMC berkontribusi signifikan terhadap keselamatan penerbangan secara keseluruhan.(Rizal,M,2020).

### **3.7 Ground Support Equipment (GSE)**

*Ground Support Equipment (GSE)* merupakan peralatan pendukung yang digunakan untuk mendukung operasional pesawat di darat, terutama saat berada di apron. Peralatan ini mencakup kendaraan pemindah bagasi, tangga penumpang, pushback tug, GPU (Ground Power Unit), dan lainnya. Keamanan dalam penggunaan GSE sangat penting untuk mencegah terjadinya kecelakaan di area apron. GSE dibagi menjadi dua kategori utama:

1. Motorized, meliputi:

- a. Aircraft Towing Tractor (ATT)

- b. Baggage Towing Tractor (BTT)
- c. Baggage Conveyor Loader ( BCL)
- d. Lower, Upper & Main Deck Loader (DL)
- e. Passenger Boarding Stairs (PBS)
- f. Lavatory Service Unit (LSU)
- g. Water Service Unit (WSU)
- h. Air Conditioning Unit (ACU)
- i. Ground Power Unit (APU)
- j. Apron Passenger Bus (APB)
- k. Air Starting Unit (ASU)
- l. Incapacitated Passenger Loading Vehicle (PPL)
- m. High Lift Catering (HLC)
- n. Truck (HCT)
- o. Cargo Transporter Loader (CTL)
- p. Aircraft Cleaning Equipments (ACE)
- q. Pallet Conveyor handling System (PCS)
- r. Ground Support System (GSS)

2. Non Motorized, meliputi :

- a. Baggage Cart (BC)
- b. Container Dollies (CDL)
- c. Pallet Dollies (PDL)
- d. Towed Passenger Stair (TPS)
- e. Aircraft Towing Bar (ATB)
- f. Aircraft Wheel Cok (AWC)
- g. Passenger Wheel Chair (PWC)

### 3.8 Standar

Standar Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Standar adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan. Menurut Sulastri, Standar adalah kesepakatan-kesepakatan yang telah didokumentasikan yang di dalamnya terdiri

antara lain mengenai spesifikasi-spesifikasi teknis atau kriteria-kriteria yang akurat yang digunakan sebagai peraturan, petunjuk, atau definisi-definisi tertentu untuk menjamin suatu barang, produk, proses, atau jasa sesuai dengan yang telah dinyatakan.

### **3.9 Marka**

Marka merupakan fasilitas penunjang penting yang membantu pilot dalam menentukan lokasi parkir pesawat serta mendukung personel yang bertugas di sisi udara. Keberadaan marka apron berkontribusi signifikan dalam operasional penerbangan dan penanganan pesawat di bandara dengan berbagai cara. Pertama, marka apron menyediakan petunjuk visual dan batas yang jelas bagi pesawat serta kendaraan pendukung darat (GSE), sehingga dapat meminimalkan risiko tabrakan maupun kecelakaan di area apron. Selain itu, marka apron juga berperan dalam membantu navigasi pesawat saat melakukan berbagai manuver, seperti parkir, pengisian bahan bakar, serta pemindahan penumpang, sehingga meningkatkan keselamatan operasional penerbangan. Dengan demikian, marka apron memiliki peran krusial dalam menjaga kelancaran dan keamanan operasional penerbangan serta penanganan pesawat di bandara.

### **3.10 Kinerja**

Pengertian Kinerja Menurut Mangkunegara (dalam Erri dkk, 2021, p. 9) “Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”. Menurut PM 37 tahun 2021 tentang personel bandar udara yaitu pengembangan kompetensi personel bandar udara dilaksanakan dalam bentuk: a. Pendidikan atau pelatihan untuk penerbitan sertifikat kompetensi b. Penyegaran (refreshment) c. Sosialisasi, workshop, seminar dan/atau bimbingan teknis yang bertujuan untuk peningkatan keselamatan, keamanan, pelayanan, dan kelestarian lingkungan bandar udara Menurut Buku Manajemen kinerja penulis Akhmad dan Rusdi (2020) Performance atau kinerja pada umumnya diberi

batasan sebagai kesuksesan seseorang di dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan 11 kepadanya. Menurut Buku Kinerja Karyawan penulis Silain, dkk (2021) Pengevaluasian kinerja, pembuatan rencana pengembangan, dan komunikasi hasil kepada karyawan adalah semua bagian dari proses kinerja. Menurut Sutarwati dan Lusiana (2016) kinerja pada umumnya menunjukkan seberapa baik seorang pekerja menyelesaikan pekerjaan mereka sesuai dengan standar dalam jangka waktu tertentu.

### **3.11 Tata Tertib di Apron**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP/100/XI/1985, tanggal 12 November 1985 tentang Peraturan dan Tata Tertib Bandar udara, dalam BAB V: Pasal 30 dinyatakan bahwa “Kendaraan-kendaraan yang sedang diparkir di Apron atau di dekat pesawat udara, harus memasang rem ataupun alat-alat penahan gerak yang lain.” Pasal 31 dinyatakan bahwa:

1. Jika sebuah pesawat udara akan bergerak, dilarang ada kendaraan yang bergerak di depan atau di belakang pesawat udara tersebut.
2. Jika pesawat udara sedang bergerak dengan mesinnya, kendaraan lain hanya diperbolehkan lewat di belakangnya pada jarak yang cukup dan aman.
3. Dilarang menjalankan kendaraan atau menempatkan peralatan sehingga menghalangi marshaller yang sedang memberi isyarat isyarat menghidupkan mesin atau memarkir pesawat udara dan yang menyebabkan tugas-tugas marshalling terhalang atau terganggu.

Pasal 32 dinyatakan bahwa “Jika sebuah pesawat udara sedang taksi atau dituntun oleh sebuah kendaraan pemandu “FOLLOW ME” dengan mempergunakan lampu kuning yang berkedip di atas kendaraan tersebut maka kendaraan-kendaraan lain harus memberinya jalan.”

Pasal 33 dinyatakan bahwa “Semua kendaraan dan peralatan lain yang digunakan untuk pelayanan pesawat udara, harus segera dipindahkan atau

disingkirkan atau disimpan di tempat atau ruang yang telah disediakan sesudah pesawat udara yang dilayani berangkat”.

Pasal 34 dinyatakan bahwa Dilarang menempatkan kendaraan di daerah Apron, kecuali:

1. Dengan jarak tertentu terhadap pesawat udara yang sedang diparkir bagi kendaraan yang sedang melakukan tugas-tugas pelayanan darat (Ground Handling)
2. Pada tempat-tempat yang telah ditentukan oleh Penguasa/Kepala Bandar Udara. Pasal 52 ayat 3 dinyatakan bahwa “Peralatan yang sedang tidak digunakan agar diatur secara tertib di tempat yang telah disediakan.

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN OJT**

#### **4.1 Lingkup Pelaksanaan OJT**

Pelaksanaan On the Job Training (OJT) di Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada Taruna dalam memahami operasional bandara. Ruang lingkup pelaksanaan meliputi pengenalan struktur organisasi bandara, prosedur operasional standar (SOP), serta tugas dan tanggung jawab di berbagai unit, seperti *Apron Movement Control* (AMC), layanan keamanan (Avsec), dan pelayanan (Cargo). Taruna akan terlibat langsung dalam proses monitoring, pengelolaan penumpang, pengaturan jadwal penerbangan, hingga prosedur pengamanan yang berlaku di bandara.

Dalam melaksanakan On the Job Training Taruna D III Manajemen Transportasi Udara (MTU) Politeknik Penerbangan Surabaya di tempatkan di beberapa tempat wilayah kerja di Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan. Berikut wilayah kerja antara lain meliputi:

##### **4.1.1. Wilayah Kerja**

###### **1. Unit *Apron Movement Control* (AMC)**

1. Mempraktikkan penggunaan *Aviation Alphabetic*
2. Mengisi *schedule flight plan* dan AMC sheet (*block on s/d off*)
3. Memantau kondisi lingkungan apron untuk memastikan tidak ada benda asing FOD ( *Foreign Object Debris*) yang dapat membahayakan operasi penerbangan
4. Mempraktikkan prosedur *Aircraft Stand Allocation* dan *Aircraft parking/docking guidance*
5. Mempraktikkan prosedur pelayanan *marshalling*
6. Mengawasi lalu lintas kendaraan seperti pushback truck, fuel truck, catering truck, dan kendaraan ground handling lainnya.

Di Unit *Apron Movement Control* (AMC), diharapkan Taruna/i :

1. Mampu melakukan pengaturan parkir pesawat di apron;
2. Mampu melakukan pengawasan dan tata tertib lalu lintas pergerakan di apron;
3. Mampu melakukan prosedur komunikasi di sisi udara;
4. Mampu melaksanakan pemanduan parkir pesawat;
5. Mampu melakukan pembinaan terhadap personel peralatan/kendaraan dan pesawat udara di apron;
6. Menganalisa dan melakukan koordinasi terhadap kegiatan operasional di apron;
7. Memahami prosedur pengoperasian garbarata;
8. Menjamin keselamatan pergerakan personel, peralatan/kendaraan dan pesawat udara di apron;
9. Menganalisa, merekomendasikan serta menjamin agar incident/accident tidak terulang lagi;
10. Melakukan investigasi terhadap incident/accident di apron dan melakukan pelaporan;
11. Menjamin fasilitas di apron dalam kondisi baik;

Pelaksanaan Operasional :

1. Kepala Unit : 1 Orang (Office Hours)
2. Anggota : 6 Orang (Shift)
3. Keterangan : Office Hours = 08.00 s/d 16.30 WITA  
: Shift Pagi = 05.00 s/d 13.00 WITA  
: Shift Siang = 13.00 s/d 21.00 WITA
4. Jam Kerja : 1 Hari Kerja, 1 hari libur

*Tabel 4. 1 Peralatan Penunjang di Unit AMC*

| No | Fasilitas        | Jumlah | Kondisi    |
|----|------------------|--------|------------|
| 1  | Komputer         | 5      | Baik       |
| 2  | Printer          | 1      | Baik       |
| 3  | Handy Talky (HT) | 4      | Baik       |
| 4  | Rompi            | 10     | Baik       |
| 5  | Earmuff          | 1      | Baik       |
| 6  | Bet Marshalling  | 2      | Baik       |
| 7  | Meja Kerja       | 4      | Baik       |
| 8  | Kursi Kerja      | 4      | Baik       |
| 9  | AC               | 2      | Baik       |
| 10 | Kulkas           | 1      | Baik       |
| 11 | Dispenser        | 1      | Baik       |
| 12 | Lemari           | 3      | Baik       |
| 13 | Wifi             | 1      | Baik       |
| 14 | Teropong         | 1      | Cukup Baik |
| 15 | Follow Me Car    | 1      | Baik       |
| 16 | Telepon          | 1      | Baik       |
| 17 | Radio            | 1      | Baik       |
| 18 | CCTV             | 5      | Baik       |

## 2. Unit Aviation Security (AVSEC)

1. Melaksanakan pemeriksaan terhadap orang dan barang bawaan.
2. Mengidentifikasi serta mengenali barang-barang berbahaya.
3. Menjalankan prosedur patroli untuk menjaga keamanan di area bandara.

4. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap akses orang serta kendaraan.
5. Memantau serta menganalisis pergerakan penumpang maupun individu non-penumpang (profiling).

Mengawasi serta memahami penggunaan perangkat keamanan di bandara. Di Unit *Aviation Security* (AVSEC), diharapkan Taruna/i :

1. Mampu melakukan pemeriksaan terhadap penumpang dan barang bawaan, baik secara manual maupun menggunakan peralatan seperti hand-held metal detector, x-ray, dan explosive detector, di Screening Check Point (SCP) 1 untuk pemeriksaan bagasi dan Screening Check Point (SCP) 2 untuk pemeriksaan kabin;
2. Mengoperasikan sistem Closed-Circuit Television (CCTV) untuk melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap keamanan di bandara.;
3. Menjalankan prosedur pengamanan di area perimeter bandar udara guna memastikan keamanan di lingkungan bandara

Pelaksanaan Operasional :

1. Kepala Unit : 1 Orang (Office Hours)
2. Komandan Jaga : 3 Orang (Shift)
3. Anggota : (Shift)
4. Keterangan : Office Hours = 08.00 s/d 16.30 WITA  
: Shift Pagi = 05.00 s/d 13.00 WITA  
: Shift Siang = 13.00 s/d 21.00 WITA  
: Shift Malam = 21.00 s/d 05.00 WITA
5. Jam Kerja : 5 Hari Kerja, 2 hari libur

*Tabel 4. 2 Fasilitas di Unit Avsec*

| No | Fasilitas                       | Kondisi |
|----|---------------------------------|---------|
| 1  | Mesin X-ray                     | Baik    |
| 2  | Hand Held Metal Detector (HHMD) | Baik    |

|   |                                                    |      |
|---|----------------------------------------------------|------|
| 3 | Walk Through Metal Detector (WTMD)                 | Baik |
| 4 | Mobil Patroli                                      | Baik |
| 5 | CCTV                                               | Baik |
| 6 | Handy Talky                                        | Baik |
| 7 | Telepon                                            | Baik |
| 8 | Ruang pemeriksaan khusus dan pemisahan senjata api | Baik |

### 3. Unit Pengawas Kargo

1. Melaksanakan layanan jasa terminal kargo di area landside dan airside Mempraktikkan penginputan kargo manifest
2. Melakukan pengawasan, pengendalian keamanan, serta penertiban di terminal kargo.
3. Mengelola dan mengembangkan layanan jasa terminal kargo.

Di unit Pengawas Cargo, diharapkan Taruna/I:

1. Mampu bertindak sebagai *acceptance* staff untuk *General Cargo* maupun *Special Cargo*;
2. Mampu memahami program pengamanan barang-barang kargo dan pos (*regulated agent*);
3. Mampu menerapkan manajemen pergudangan berdasarkan PM 53 tahun 2017 dan PM 59 tahun 2019 tentang Pengamanan Kargo dan 16 Pos serta 15 Rantai Pasok (*Supply Chain*) Kargo dan Pos yang diangkut dengan pesawat udara.

Pelaksanaan Operasional :

1. Kepala Unit : 1 Orang (Shift)
2. Anggota : 3 Orang (Shift)
3. Keterangan : Office Hours = 08.00 s/d 16.30 WITA  
: Shift Pagi = 05.00 s/d 13.00 WITA  
: Shift Siang = 13.00 s/d 21.00 WITA

4. Jam Kerja : 4 Hari Kerja, 2 hari libur

Di unit Bisnis Cargo Bandara Juwata Tarakan terdapat beberapa PT yang mengelola jasa pengiriman dan penerimaan barang, antara lain :

*Tabel 4. 3 Pengelola dan Agen Cargo Juwata Tarakan*

| Pengelola Cargo | Agen Cargo |
|-----------------|------------|
| RAJAWALI        | SN         |
| CDA             | DBM        |
| MAREGE          | JAC        |
| SMART           | BORNEO     |

#### **4.1.2 Prosedur Pelayanan**

##### **1. Unit *Apron Movement Control* (AMC)**

Unit Apron Movement Control (AMC) di Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan bertugas untuk memastikan keselamatan, kelancaran, dan efisiensi pergerakan pesawat, kendaraan, serta personel di area apron. Prosedur pelayanan AMC dimulai dengan pemantauan dan pengaturan lalu lintas pesawat udara guna menghindari risiko tabrakan, baik antar pesawat maupun dengan rintangan (*obstacle*) lainnya. Petugas AMC berkoordinasi dengan *Air Traffic Control* (ATC) untuk memberikan panduan yang tepat kepada pilot dalam pergerakan pesawat di area apron.

Saat pesawat udara akan masuk atau keluar dari apron, petugas AMC bertanggung jawab untuk memberikan instruksi pergerakan yang aman. Petugas mengatur penempatan pesawat, mengawasi pergerakan kendaraan ground handling, serta memastikan tidak ada hambatan yang dapat mengganggu operasional di apron. Selain itu, koordinasi dengan *Aerodrome Control Tower*

(ADC) dilakukan agar pergerakan pesawat dari apron ke taxiway dapat berlangsung dengan lancar dan tanpa hambatan.

Untuk menjamin apron selalu dalam kondisi siap digunakan, AMC juga bertugas melakukan inspeksi rutin guna memastikan area bebas dari *Foreign Object Debris* (FOD) dan sampah yang dapat membahayakan operasional penerbangan. Jika ditemukan potensi bahaya, petugas segera mengambil tindakan pembersihan dan pelaporan kepada otoritas terkait. Dengan prosedur yang ketat dan koordinasi yang baik, unit AMC berperan penting dalam menjaga keamanan dan efisiensi pergerakan pesawat di Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan.

## 2. Unit Aviation Security (AVSEC)

Unit *Aviation Security* (AVSEC) di Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan bertugas menjaga keamanan penerbangan dengan melakukan pemeriksaan terhadap penumpang, bagasi, serta area bandara. Proses pelayanan dimulai dengan pemeriksaan keamanan di pintu masuk terminal untuk memastikan bahwa hanya orang-orang yang berkepentingan yang dapat masuk. Petugas AVSEC menggunakan alat pemindai seperti X-ray dan *walkthrough metal detector* guna mendeteksi barang terlarang atau berbahaya. Jika ditemukan benda mencurigakan, akan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut sesuai dengan prosedur keamanan yang berlaku.

Selanjutnya, AVSEC bertanggung jawab terhadap keamanan di area steril dan boarding gate untuk memastikan tidak ada ancaman yang dapat membahayakan penerbangan. Penumpang yang akan naik pesawat harus melalui pemeriksaan manual dan verifikasi dokumen perjalanan. Selain itu, AVSEC juga melakukan patroli rutin di area bandara, termasuk apron dan perimeter bandara, untuk mencegah potensi gangguan keamanan. Koordinasi dengan instansi terkait seperti Otoritas Bandara dan Kepolisian dilakukan jika ada insiden yang memerlukan tindakan lebih lanjut.

Sebagai bagian dari prosedur pelayanan, AVSEC juga memiliki tanggung jawab dalam penanganan kejadian darurat, seperti ancaman bom, penyusupan, atau gangguan keamanan lainnya. Jika terjadi insiden, AVSEC akan segera

mengaktifkan protokol penanganan darurat dan berkoordinasi dengan unit keamanan lainnya. Dengan prosedur yang ketat dan sistematis, AVSEC berperan penting dalam menjaga keamanan penerbangan dan memberikan rasa aman bagi seluruh pengguna jasa di Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan.

### 3. Unit Pengawas Kargo

Unit Pengawas Kargo di Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan bertanggung jawab untuk memastikan keamanan, kelancaran, dan kepatuhan terhadap regulasi dalam proses pengiriman barang melalui udara. Prosedur pelayanan dimulai dengan pemeriksaan dokumen kargo, termasuk manifest, surat muatan udara (SMU), dan izin pengiriman barang. Petugas akan memastikan bahwa semua dokumen sesuai dengan regulasi penerbangan sipil dan tidak ada barang yang dilarang untuk dikirim.

Setelah verifikasi dokumen, kargo akan diperiksa menggunakan alat pemindai (X-ray) dan pemeriksaan fisik jika diperlukan. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mendeteksi barang berbahaya atau terlarang yang dapat membahayakan penerbangan. Jika ditemukan barang mencurigakan, petugas akan melakukan pengecekan lebih lanjut dan berkoordinasi dengan pihak keamanan seperti *Aviation Security* (AVSEC) atau instansi terkait untuk tindakan lebih lanjut.

Setelah proses pemeriksaan selesai dan kargo dinyatakan aman, barang akan diserahkan ke maskapai penerbangan untuk proses muat ke pesawat. Unit pengawas kargo juga memastikan bahwa prosedur penanganan, penyimpanan, dan pengiriman barang dilakukan sesuai dengan standar keselamatan penerbangan. Dengan prosedur yang ketat dan sistematis, unit pengawas kargo berperan penting dalam menjaga keamanan dan efisiensi distribusi barang melalui Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan.

#### 4.1.3 Deskripsi Jurnal Aktivitas OJT

### 1. Unit *Apron Movement Control* (AMC)

Dalam pelaksanaan On the Job Training (OJT) di Unit Apron Movement Control (AMC), peserta pelatihan mempelajari tata cara mengatur pergerakan pesawat, kendaraan operasional, dan personel di area apron. Kegiatan dimulai dengan pemantauan arus lalu lintas pesawat yang keluar dan masuk apron, serta koordinasi dengan Air Traffic Control (ATC) dan Apron Control Tower (ACT). Selain itu, peserta dibekali pemahaman mengenai penanganan Foreign Object Debris (FOD) untuk menjaga apron tetap aman dari benda asing yang dapat mengganggu keselamatan penerbangan. Peserta juga dilatih melakukan inspeksi rutin guna memastikan seluruh aktivitas di apron berjalan dengan lancar dan sesuai dengan standar keselamatan penerbangan.

### 2. Unit *Aviation Security* (AVSEC)

Di Unit Aviation Security (AVSEC), peserta On the Job Training (OJT) memperoleh pengalaman dalam melakukan pemeriksaan keamanan terhadap penumpang, bagasi, dan area bandara. Kegiatan ini mencakup penggunaan peralatan pemindai, seperti X-ray, walkthrough metal detector, serta pemeriksaan manual untuk memastikan tidak ada barang berbahaya atau terlarang yang masuk ke area bandara. Selain itu, peserta terlibat dalam patroli keamanan di terminal, apron, dan perimeter bandara, serta mempelajari prosedur penanganan insiden keamanan, seperti ancaman bom atau penyusupan. Peserta juga dibekali pemahaman mengenai protokol koordinasi dengan instansi terkait, seperti kepolisian dan otoritas bandara, dalam menghadapi situasi darurat.

### 3. Unit Pengawas Kargo

Di Unit Pengawas Kargo, peserta On the Job Training (OJT) mempelajari prosedur terkait penerimaan, pemeriksaan, dan pengiriman barang melalui jalur udara. Kegiatan diawali dengan verifikasi dokumen kargo, seperti surat muatan udara (SMU) dan manifest barang, untuk memastikan setiap kiriman sesuai dengan regulasi penerbangan. Peserta juga terlibat dalam pemeriksaan fisik kargo serta pemindaian menggunakan X-ray guna mendeteksi potensi ancaman atau barang terlarang. Selain itu, peserta dilatih dalam koordinasi dengan maskapai dan Aviation Security (AVSEC) terkait aspek keamanan serta prosedur penyimpanan dan pemuatan barang ke dalam pesawat. Melalui pelatihan ini, peserta memahami pentingnya keselamatan dan efisiensi dalam operasional pengiriman kargo di Bandara Juwata Tarakan.

## 4.2 Jadwal

Pelaksanaan OJT dilakukan di Bandara Juwata Tarakan yang terletak di Kota Tarakan, Kalimantan Utara. Waktu pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Periode OJT : 6 Januari 2025 – 28 Februari 2025
2. Jam Operasional Bandara : 06.00 – 20.00 WITA (Setiap Hari)
3. Jam Kegiatan : 08.00 - 16.30 WITA (Senin – Jumat)
4. Libur : Sabtu - Minggu

Berikut adalah jadwal kegiatan dan alokasi waktu selama OJT.

| NO | NAMA                 | JANUARI |       |       |       | FEBRUARI |       |       |       | MARET |       |
|----|----------------------|---------|-------|-------|-------|----------|-------|-------|-------|-------|-------|
|    |                      | W1      | W2    | W3    | W4    | W1       | W2    | W3    | W4    | W1    | W2    |
| 1  | Kamila Nuril (8D)    | AMC     | AMC   | AMC   | AMC   | AVSEC    | AVSEC | AVSEC | AVSEC | AVSEC | AVSEC |
| 2  | Dadang Bondan (8C)   | AMC     | AMC   | AMC   | AMC   | AVSEC    | AVSEC | AVSEC | AVSEC | AVSEC | AVSEC |
| 3  | Harits Ruswandi (8A) | AVSEC   | AVSEC | AVSEC | AVSEC | AMC      | AMC   | AMC   | AMC   | AVSEC | AVSEC |
| 4  | Ni LuhPramesthi (8A) | AVSEC   | AVSEC | AVSEC | AVSEC | AMC      | AMC   | AMC   | AMC   | AVSEC | AVSEC |
| 5  | David Saputra (8B)   | AVSEC   | AVSEC | AVSEC | AVSEC | AMC      | AMC   | AMC   | AMC   | AVSEC | AVSEC |
| 6  | Dinda Miranda (8D)   | AVSEC   | AVSEC | AVSEC | AVSEC | AMC      | AMC   | AMC   | AMC   | AVSEC | AVSEC |

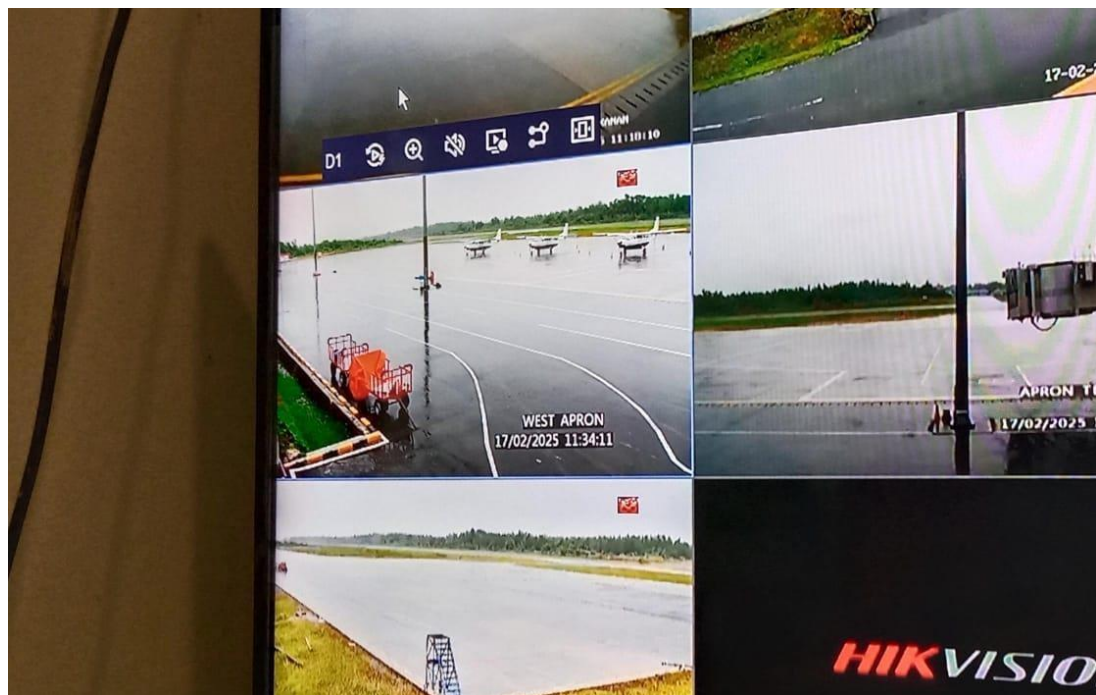
Gambar 4. 1 Jadwal Kegiatan selama OJT

|     |       |       |
|-----|-------|-------|
| AMC | AVSEC | CARGO |
|-----|-------|-------|

## 4.3 Permasalahan

Selama menjalani *On the Job Training* (OJT) di Bandara Juwata Tarakan selama kurang lebih 2 bulan, mulai dari tanggal 6 Januari 2025 hingga 28 Februari 2025, ada beberapa masalah yang ditemukan di lapangan yang dapat mengganggu kegiatan dalam memberikan pelayanan yang optimal di Bandar Udara Juwata Tarakan

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama pelaksanaan On Job Training, ditemukan beberapa kekurangan dalam kondisi apron di sisi udara Bandar Udara Juwata. Beberapa di antaranya adalah ditemukannya kendaraan GSE (*Ground Support Equipment*) non motorized yang dibiarkan dan tidak berada ditempat seharusnya. Dapat dilihat melalui CCTV yang berada di ruang AMC .



Gambar 4. 2 Adanya Baggage Cart dan pax stairs non motorizes



Gambar 4. 3 Adanya Baggage Cart non motorizes yang berkarat

Adanya GSE non motorized yang sudah tidak layak pakai masih tetap digunakan untuk proses bongkar muat seperti Baggage Cart yang sudah berkarat dan cat yang sudah pudar serta ban yang sudah kepes dapat mengganggu proses bongkar muat barang di sisi udara



*Gambar 4. 4 Adanya Baggage Cart non motorizes yang berkarat*



*Gambar 4. 5 Adanya ban Baggage Cart non motorizes yang kempes*



*Gambar 4. 6 Warna cat pada Pax Stairs yang sudah pudar*

Dalam dunia penerbangan, penempatan *Ground Support Equipment* (GSE) yang tidak teratur di apron dapat menyebabkan berbagai masalah keselamatan dan operasional. Parkir GSE yang tidak sesuai aturan dapat menghalangi lalu lintas pesawat dan kendaraan lain, serta meningkatkan potensi terjadinya tabrakan. Selain itu, penempatan yang sembarangan juga dapat mengganggu proses bongkar muat barang dan penumpang. Oleh sebab itu, kepatuhan terhadap pedoman tata letak terminal dan apron yang telah ditetapkan sangat penting untuk menjamin keselamatan dan efisiensi operasional bandara.

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 174 Tahun 2015: Peraturan ini membatasi usia operasional GSE dan kendaraan operasional di sisi udara untuk meningkatkan keselamatan penerbangan dan menjaga kelestarian lingkungan. Peralatan tertentu memiliki batas usia operasional 15 tahun, seperti Aircraft Towing Tractor (ATT) dan Ground Power Unit (GPU), sementara peralatan lain dibatasi hingga 10 tahun, seperti Catering Truck (CTT) dan Baggage Cart (BCT). Pemenuhan ketentuan ini harus dilakukan paling lambat

enam bulan sejak peraturan ini berlaku. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 635 Tahun 2015: Peraturan ini menetapkan standar spesifikasi teknis dan kelaikan untuk GSE dan kendaraan operasional di sisi udara. Setiap peralatan harus memenuhi standar kelaikan dan batasan usia yang ditetapkan, serta dilengkapi dengan name plate yang memuat identifikasi peralatan, seperti merek, tipe, nomor seri, tahun pembuatan, dan informasi kemampuan unit.

#### **4.4 Penyelesaian Masalah**

Meningkatkan pengawasan terhadap semua aktivitas dan operasi yang berlangsung di wilayah sisi udara. Hal itu dikarenakan tanggung jawab pengawasan terhadap keamanan dan keselamatan di wilayah apron merupakan salah satu fungsi dari unit AMC. Berdasarkan SOP AMC BLU UPBU Juwata Tarakan 2024 “Seluruh petugas AMC bertanggung jawab langsung terhadap keselamatan pelayanan di sisi udara yang meliputi pengaturan penempatan parkir pesawat di apron, ketertiban lalu lintas orang, kendaraan, dan peralatan di sisi udara, serta ketertiban kegiatan pelayanan *ground handling*.” (Direktorat Bandar Udara, 2024).

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 174 Tahun 2015: Peraturan ini membatasi usia operasional GSE dan kendaraan operasional di sisi udara untuk meningkatkan keselamatan penerbangan dan menjaga kelestarian lingkungan. Peralatan tertentu memiliki batas usia operasional 15 tahun, seperti Aircraft Towing Tractor (ATT) dan Ground Power Unit (GPU), sementara peralatan lain dibatasi hingga 10 tahun, seperti Catering Truck (CTT) dan Baggage Cart (BCT). Pemenuhan ketentuan ini harus dilakukan paling lambat enam bulan sejak peraturan ini berlaku.
2. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 635 Tahun 2015: Peraturan ini menetapkan standar spesifikasi teknis dan kelaikan untuk GSE dan kendaraan operasional di sisi udara. Setiap peralatan harus memenuhi standar kelaikan dan batasan usia yang ditetapkan, serta

dilengkapi dengan name plate yang memuat identifikasi peralatan, seperti merek, tipe, nomor seri, tahun pembuatan, dan informasi kemampuan unit.

3. Penandaan yang tersedia di bandara harus sesuai dengan peraturan Keputusan Direktur Perhubungan Udara No. KP 39 Tahun 2015, untuk menciptakan dan memelihara kedisiplinan lalu lintas kendaraan agar lancar dan kondusif.



*Gambar 4. 7 Lokasi Equipment Parking Area (EPA) di Bandar Udara Juwata*

Pada gambar 4.7 terlihat jelas bahwa *Equipment Parking Area* (EPA) di Bandar Udara Juwata Tarakan tidak terdapat marka.

Menindak lanjuti regulasi dan kebutuhan dilapangan, maka untuk Bandar Udara Juwata Tarakan seharusnya mengambil kebijakan dan melakukan peningkatan terhadap sarana dan prasarannya, khususnya untuk lokasi marka EPA untuk penyimpanan GSE di Apron. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP 39 Tahun 2015 tentang Standar Teknis dan Operasi Peraturan keselamatan penerbangan sipil – Bagian 139 Volume I Bandar Udara (Aerodromes) bahwa *Equipment Parking Area* terletak di daerah apron tepatnya disebelah kanan dari pesawat udara. Dengan marka EPA di apron Bandar Udara Juwata Tarakan GSE dapat diparkir di wilayah apron, tidak lagi parkir di wilayah service road yang dapat mengganggu lalu lintas kendaraan lainnya oleh

karena itu menjadikan arus lalu lintas di apron lebih kondusif sehingga mengurangi hazard atau bahaya di wilayah sisi udara, dan membuat peralatan GSE menjadi tertib dalam menempatkan peralatannya dan mendapatkan ground time sesuai Standard Operating Procedure (SOP) yang berlaku. Sesuai dengan KM 21 tahun 2005 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-7095-2005 Mengenai Marka Dan Rambu Pada Daerah Pergerakan Pesawat Udara Di Bandar Udara Sebagai Standar Wajib.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Kesimpulan terhadap Bab IV**

Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan, sebagai salah satu bandara di Indonesia, dituntut untuk menjamin standar tinggi dalam keamanan, keselamatan, sumber daya manusia yang berkualitas, serta fasilitas penunjang yang memenuhi standar. Upaya ini bertujuan untuk memastikan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan dapat memprioritaskan keamanan, kenyamanan penumpang, serta kelancaran operasional penerbangan secara efektif dan efisien di masa depan.

Selama pelaksanaan *On the Job Training (OJT)*, Taruna dihadapkan pada situasi nyata yang menguji kemampuan mereka dalam mengelola operasional. Taruna mendapatkan masalah yang telah dipaparkan pada Bab IV. Hal ini memberikan kesempatan berharga bagi Taruna untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.

Sebagai respons terhadap masalah yang muncul, diperlukan penerapan regulasi dan prosedur yang baik di lapangan, serta pengadaan dan perbaikan fasilitas yang mendukung keselamatan dan keamanan operasional. Upaya ini bertujuan untuk memastikan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan dapat memprioritaskan keamanan, kenyamanan penumpang, serta kelancaran operasional penerbangan secara efektif dan efisien di masa depan.

##### **5.1.2 Kesimpulan Pelaksanaan *On The Job Training (OJT)***

Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan, sebagai salah satu bandara di Indonesia, memiliki tanggung jawab untuk menjaga standar tinggi dalam aspek keamanan, keselamatan, kualitas sumber daya manusia, serta penyediaan fasilitas yang sesuai dengan regulasi. Upaya ini dilakukan guna memastikan bahwa bandara dapat mengutamakan keamanan, kenyamanan

penumpang, serta kelancaran operasional penerbangan secara optimal dan efisien di masa mendatang.

Selama pelaksanaan *On the Job Training* (OJT), para Taruna menghadapi situasi nyata yang menguji kemampuan mereka dalam mengelola operasional penerbangan, terutama di tengah situasi penempatan *Ground Support Equipment* (GSE) yang tidak tertata rapi di Bandara Juwata Tarakan. Permasalahan yang mereka hadapi telah dijelaskan dalam Bab IV, yang memberikan pengalaman berharga dalam mengasah keterampilan komunikasi serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Sebagai langkah dalam menangani permasalahan tersebut, diperlukan penerapan regulasi serta prosedur yang tepat di lapangan, disertai dengan pengadaan dan perbaikan fasilitas guna menunjang keselamatan dan keamanan operasional. Upaya ini bertujuan untuk memastikan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan tetap mengutamakan keamanan, kenyamanan penumpang, serta efisiensi operasional penerbangan di masa depan.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran terhadap Permasalahan**

Untuk meningkatkan keselamatan di sisi udara (airside), peraturan yang ketat diterapkan terkait penempatan *Ground Support Equipment* (GSE). Sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 635 Tahun 2015 tentang Standar Peralatan Penunjang Pelayanan Darat Pesawat Udara (Ground Support Equipment/GSE) dan Kendaraan Operasional yang Beroperasi di Sisi Udara. Peraturan ini menetapkan spesifikasi teknis dan standar kelaikan untuk GSE dan kendaraan operasional di sisi udara. Setiap peralatan harus memenuhi standar kelaikan dan batasan usia yang ditetapkan, serta dilengkapi dengan name plate yang memuat identifikasi peralatan, seperti merek, tipe, nomor seri, tahun pembuatan, dan informasi kemampuan unit.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 174 Tahun 2015: Peraturan ini membatasi usia operasional GSE dan kendaraan operasional di sisi udara untuk meningkatkan keselamatan penerbangan dan menjaga kelestarian

lingkungan. Peralatan tertentu memiliki batas usia operasional 15 tahun, seperti Aircraft Towing Tractor (ATT) dan Ground Power Unit (GPU), sementara peralatan lain dibatasi hingga 10 tahun, seperti Catering Truck (CTT) dan Baggage Cart (BCT). Pemenuhan ketentuan ini harus dilakukan paling lambat enam bulan sejak peraturan ini berlaku.

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 39 tahun 2015 tentang standar teknis dan operasi peraturan keselamatan penerbangan sipil – bagian 139 (Manual of Standard CASR – Part 139 Volume I Bandar udara (Aerodromes). Dinyatakan bahwa GSE harus ditempatkan di Equipment Parking Area (EPA).

Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya *obstacle* (hambatan) yang dapat mengganggu kelancaran pergerakan pesawat dan kendaraan operasional lainnya di area apron dan taxiway.

Dengan adanya marka EPA, setiap peralatan GSE memiliki tempat yang telah ditentukan, yang tidak hanya meningkatkan ketertiban, tetapi juga mengoptimalkan penggunaan ruang di apron. Penempatan GSE di lokasi yang tepat membantu memastikan keselamatan, menghindari kerusakan pada peralatan atau pesawat, serta mengurangi potensi kerusakan atau penumpukan barang yang dapat menyebabkan gangguan dalam proses layanan pesawat.

### **5.2.2 Saran terhadap Pelaksanaan OJT**

Untuk pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) di Bandara Juwata Tarakan, disarankan agar para Taruna lebih proaktif dalam memanfaatkan waktu yang terbatas untuk memahami berbagai aspek operasional bandara. Para Taruna sebaiknya tidak ragu untuk bertanya kepada supervisor dan staf bandara mengenai hal-hal yang belum mereka pahami, sehingga dapat memperdalam pengetahuan dan keterampilan mereka di lapangan. Interaksi yang intensif ini akan memberikan wawasan langsung mengenai tantangan dan solusi yang ada dalam pengelolaan bandara.

Selain itu, program OJT perlu didukung dengan pembekalan materi yang terstruktur sebelum para Taruna turun langsung ke lapangan. Hal ini bertujuan

agar mereka memiliki pemahaman dasar yang kuat mengenai prosedur, regulasi, dan standar operasional bandara. Dengan begitu, waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan lebih efektif untuk mempelajari implementasi dan menghadapi tantangan teknis secara langsung.

Penting bagi pihak bandara untuk memberikan evaluasi dan umpan balik secara berkala kepada para Taruna selama program OJT berlangsung. Evaluasi ini tidak hanya membantu para Taruna mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan mereka, tetapi juga memberikan kesempatan untuk memperbaiki kelemahan yang ada. Dengan pendekatan ini, pengalaman OJT di Bandara Juwata Tarakan dapat menjadi dasar yang kokoh bagi para Taruna untuk berkontribusi lebih baik di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Bandar Udara. (2024). Direktorat Jenderal Perhubungan Udara | UnitKerja. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 1–2.

<https://hubud.dephub.go.id/hubud/website/unit-kerja>

Endang Dwi Agustini, Harry Yanto Lumban Batu .(2016). Kinerja Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan Di Bandara Juwata Tarakan.

Gudang Jurnal. (2023). *Analisis Pengaruh Kinerja Unit Apron Movement Control Terhadap Tingkat Keselamatan dan Keamanan di Daerah Sisi Udara*. Gudang Jurnal Manajemen Industri.

Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 39 (2015), *standar teknis dan operasi peraturan keselamatan penerbangan sipil – bagian 139 (Manual of Standard CASR – Part 139 Volume I Bandar udara (Aerodromes)*. GSE harus ditempatkan di Equipment Parking Area (EPA).

KM 21 .(2005).*Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-7095-2005 Mengenai Marka Dan Rambu Pada Daerah Pergerakan Pesawat Udara Di Bandar Udara Sebagai Standar Wajib*.

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 174(2015),*Peraturan ini membatasi usia operasional GSE dan kendaraan operasional di sisi udara untuk meningkatkan keselamatan penerbangan dan menjaga kelestarian lingkungan*.

ResearchGate. (2022). *Kinerja Keamanan dan Keselamatan Penerbangan di Bandara Juwata Tarakan*. ResearchGate Publications.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Lampiran 1 SK On The Job Training

|                                                                                   |                                                                                                                                                    |                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <b>KEMENTERIAN PERHUBUNGAN</b><br><b>BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN</b><br><b>BADAN LAYANAN UMUM</b><br><b>POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA</b> |  |
| Jl. Jemur Andayani 1/73<br>Surabaya – 60236                                       | Telepon : 031-8410871<br>031-8472936<br>Fax : 031-8490005                                                                                          | Email : mail@poltekbangsby.ac.id<br>Web : www.poltekbangsby.ac.id                   |

---

Nomor : SM.106/6/5/PPSDMPU/2024 /Poltekbang.Sby/2024 Surabaya, 12 Desember 2024

Klasifikasi : Biasa

Lampiran : Dua lembar

Hal : Pelaksanaan On The Job Training (OJT) I  
Mahasiswa/i Prodi MTU Angkatan VIII

Yth. Daftar Terlampir.

Dengan hormat, mendasari surat Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara Nomor: SM.106/6/5/PPSDMPU/2024 perihal Persetujuan Lokasi OJT Taruna Program Studi Manajemen Transportasi Udara tanggal 28 Agustus 2024 dan surat Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara Nomor: SM.106/6/18/PPSDMPU/2024 perihal Perubahan Waktu Pelaksanaan OJT Mahasiswa Prodi Manajemen Transportasi Udara Poltekbang Surabaya tanggal 13 September 2024, dengan hormat kami sampaikan Pelaksanaan On The Job Training (OJT) I Mahasiswa/i Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan VIII Politeknik Penerbangan Surabaya Periode Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, berikut kami sampaikan nama Mahasiswa/i peserta On The Job Training (OJT) I dan fokus unit kerja yang dituju yaitu AMC, Aviation Security dan Commercial yang akan dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2025 – 14 Maret 2025 sebagaimana terlampir. Demi kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu Pimpinan dapat membantu memfasilitasi Mahasiswa/i OJT sebagai berikut:

- Penerbitan Pass Bandara dalam rangka kegiatan operasional di Air Side Bandara (jika diperlukan);
- Memberikan informasi terkait Nama dan Nomor Rekening Pembimbing Supervisor On The Job Training (OJT), dengan ketentuan 1 (satu) Supervisor OJT untuk 2 (dua) Mahasiswa/i atau menyesuaikan kondisi di lapangan.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Direktur,

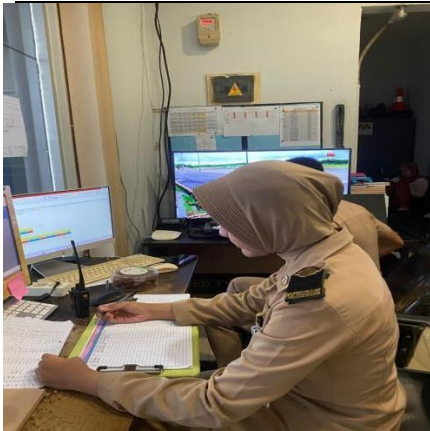
  
**Ahmad Bahrawi, SE., MT.**  
NIP. 198005172000121003

Tembusan:  
Kepala Pusat Pengembangan SDM  
Perhubungan Udara

*"Luruskan Niat dan Ikhlas Dalam Bekerja (Luna & Ija)"*



Lampiran 2 Foto Kegiatan On The Job Training (OJT)



Pengisian AMC Sheet



Pengoperasian x-ray HBSCP



Pengawasan loading cargo BBM



Penulisan berat saat penimbangan barang



Pengoperasian AvioBradge



Pemeriksaan barang DG yang dibawa oleh pax

### Lampiran 3

### Sertifikat OJT

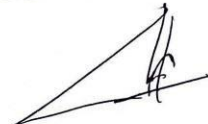


Lampiran 4

Logbook On The Job Training (OJT)

|                                                                                     |                |                                                                                                                                |                                        |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
|    |                | <b>LOG BOOK</b><br><b>ON THE JOB TRAINING</b><br><b>MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA</b><br><b>POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA</b> | <b>Bulan :</b><br>Januari              |
|                                                                                     |                |                                                                                                                                | <b>Minggu Ke-1</b><br><b>(Pertama)</b> |
| <b>A. UNIT KERJA :</b> Pengawas kargo                                               |                |                                                                                                                                |                                        |
| <b>HARI</b>                                                                         | <b>TANGGAL</b> | <b>KEGIATAN</b>                                                                                                                |                                        |
| Senin                                                                               | 6/1/25         | Pengenal Unit Cargu                                                                                                            |                                        |
| Selasa                                                                              | 7/1/25         | Pengawasan terhadap Incoming dan Outgoing                                                                                      |                                        |
| Rabu                                                                                | 8/1/25         | Pengawasan barang outgoing di pengelola kargo                                                                                  |                                        |
| Kamis                                                                               | 9/1/25         | Melakukan pengawasan kargo                                                                                                     |                                        |
| Jumat                                                                               | 10/1/25        | Pengenal terhadap jasa pengirim kargo dan cara prosesnya                                                                       |                                        |
|                                                                                     |                |                                                                                                                                |                                        |
|                                                                                     |                |                                                                                                                                |                                        |
| <b>B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN</b>                                                 |                |                                                                                                                                |                                        |
| 1. Mengetahui SOP pengawas kargo                                                    |                |                                                                                                                                |                                        |
| 2. Mengetahui proses incoming dan outgoing barang                                   |                |                                                                                                                                |                                        |
| 3.                                                                                  |                |                                                                                                                                |                                        |
| <b>C. CATATAN PENTING</b> (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):               |                |                                                                                                                                |                                        |
|                                                                                     |                |                                                                                                                                |                                        |
| <b>D. PENGESAHAN</b>                                                                |                |                                                                                                                                |                                        |
| <b>Tanda Tangan Pembimbing</b>                                                      |                | <b>Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna</b>                                                                                           |                                        |
|  |                |                                            |                                        |

|                                                                                     |                                                                                                                                |                                                                                      |                                      |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
|    | <b>LOG BOOK</b><br><b>ON THE JOB TRAINING</b><br><b>MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA</b><br><b>POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA</b> |                                                                                      | <b>Bulan :</b><br>Januari            |
|                                                                                     |                                                                                                                                |                                                                                      | <b>Minggu Ke-2</b><br><b>(Kedua)</b> |
| <b>A. UNIT KERJA : Pengawas Kargo</b>                                               |                                                                                                                                |                                                                                      |                                      |
| <b>HARI</b>                                                                         | <b>TANGGAL</b>                                                                                                                 | <b>KEGIATAN</b>                                                                      |                                      |
| Senin                                                                               | 13 / 1<br>25                                                                                                                   | Melaksanakan proses bongkar muat kargo di pesawat                                    |                                      |
| Selasa                                                                              | 14 / 1<br>25                                                                                                                   | Melaksanakan pengawasan proses pengangkutan BBM dengan pesawat Air Tractor 8024      |                                      |
| Rabu                                                                                | 15 / 1<br>25                                                                                                                   | Melaksanakan monitoring pesawat express cargo Airline                                |                                      |
| Kamis                                                                               | 16 / 1<br>25                                                                                                                   | Melaksanakan pengawasan kargo incoming dan outgoing                                  |                                      |
| Jumat                                                                               | 17 / 1<br>25                                                                                                                   | Melakukan pengawasan kargo Internasional                                             |                                      |
|                                                                                     |                                                                                                                                |                                                                                      |                                      |
|                                                                                     |                                                                                                                                |                                                                                      |                                      |
| <b>B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN</b>                                                 |                                                                                                                                |                                                                                      |                                      |
| 1. Mengetahui proses bongkar muat kargo di pesawat                                  |                                                                                                                                |                                                                                      |                                      |
| 2. Mengetahui proses pengangkutan BBM pada pesawat                                  |                                                                                                                                |                                                                                      |                                      |
| 3.                                                                                  |                                                                                                                                |                                                                                      |                                      |
| <b>C. CATATAN PENTING</b> (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):               |                                                                                                                                |                                                                                      |                                      |
|                                                                                     |                                                                                                                                |                                                                                      |                                      |
| <b>D. PENGESAHAN</b>                                                                |                                                                                                                                |                                                                                      |                                      |
| <b>Tanda Tangan Pembimbing</b>                                                      |                                                                                                                                | <b>Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna</b>                                                 |                                      |
|  |                                                                                                                                |  |                                      |

|                                                                                     |                                                                                                                                |                                                                                      |                                |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
|    | <b>LOG BOOK</b><br><b>ON THE JOB TRAINING</b><br><b>MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA</b><br><b>POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA</b> |                                                                                      | <b>Bulan :</b><br>Januari      |
|                                                                                     |                                                                                                                                |                                                                                      | <b>Minggu Ke-3</b><br>(Ketiga) |
| <b>A. UNIT KERJA : AVSEC</b>                                                        |                                                                                                                                |                                                                                      |                                |
| <b>HARI</b>                                                                         | <b>TANGGAL</b>                                                                                                                 | <b>KEGIATAN</b>                                                                      |                                |
| Senin                                                                               | 20 / 1 / 25                                                                                                                    | Melakukan pemeriksaan barang bawaan penumpang di SCP 2.                              |                                |
| Selasa                                                                              | 21 / 1 / 25                                                                                                                    | Melakukan pemeriksaan barang bawaan penumpang di HBSCP                               |                                |
| Rabu                                                                                | 22 / 1 / 25                                                                                                                    | Melakukan pemeriksaan di pos cargo terkait barang dan paket cargo melalui X-ray      |                                |
| Kamis                                                                               | 23 / 1 / 25                                                                                                                    | Melakukan pemeriksaan barang bawaan penumpang di HBSCP                               |                                |
| Jumat                                                                               | 24 / 1 / 25                                                                                                                    | Melakukan patroli di runway                                                          |                                |
|                                                                                     |                                                                                                                                |                                                                                      |                                |
|                                                                                     |                                                                                                                                |                                                                                      |                                |
| <b>B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN</b>                                                 |                                                                                                                                |                                                                                      |                                |
| 1. Mengetahui proses SCP yang diterapkan oleh AVSEC                                 |                                                                                                                                |                                                                                      |                                |
| 2. Mengetahui barang yang boleh dan tidak boleh dibawa                              |                                                                                                                                |                                                                                      |                                |
| 3.                                                                                  |                                                                                                                                |                                                                                      |                                |
| <b>C. CATATAN PENTING</b> (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):               |                                                                                                                                |                                                                                      |                                |
|                                                                                     |                                                                                                                                |                                                                                      |                                |
| <b>D. PENGESAHAN</b>                                                                |                                                                                                                                |                                                                                      |                                |
| <b>Tanda Tangan Pembimbing</b>                                                      |                                                                                                                                | <b>Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna</b>                                                 |                                |
|  |                                                                                                                                |  |                                |



**LOG BOOK  
ON THE JOB TRAINING  
MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA  
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

**Bulan :**

Januari

**Minggu Ke-4  
(Keempat)**

**A. UNIT KERJA : Avsec**

| HARI   | TANGGAL      | KEGIATAN                                     |
|--------|--------------|----------------------------------------------|
| Senin  | 27 / 1<br>25 | Melakukan pemeriksaan barang di HBSCP        |
| Selasa | 28 / 1<br>25 | Melakukan praktek penggunaan X-ray           |
| Rabu   | 29 / 1<br>25 | Melakukan praktek pengecekan barang di HBSCP |
| Kamis  | 30 / 1<br>25 | Praktek pengecekan barang di cabin X-ray     |
| Jumat  | 31 / 1<br>25 | Melakukan patroli runway                     |
|        |              |                                              |
|        |              |                                              |

**B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN**

1. Mengetahui cara mengoperasikan X-ray
2. Memahami pemeriksaan / bodysearch secara manual
3. Mengetahui tata cara patroli daerah Airside dan Landside

**C. CATATAN PENTING** (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):

**D. PENGESAHAN**

**Tanda Tangan Pembimbing**

**Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna**



**LOG BOOK**  
**ON THE JOB TRAINING**  
**MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA**  
**POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

**Bulan :**

Februari

**Minggu Ke-5**  
**(Kelima)**

**A. UNIT KERJA : AVSEC**

| HARI   | TANGGAL   | KEGIATAN                         |
|--------|-----------|----------------------------------|
| Senin  | 3/2<br>25 | Praktek di cabin X-ray           |
| Selasa | 4/2<br>25 | Praktek di HBSCP                 |
| Rabu   | 5/2<br>25 | Praktek bodysearch secara manual |
| Kamis  | 6/2<br>25 | Melakukan praktek di Cabin X-ray |
| Jumat  | 7/2<br>25 | Melakukan praktek di HBSCP       |
|        |           |                                  |
|        |           |                                  |

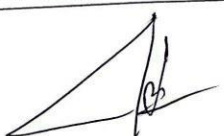
**B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN**

1. Mengetahui barang yang tidak boleh dibawa dicabin pesawat
2. Memahami cara melayani penumpang
- 3.

**C. CATATAN PENTING** (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):

|  |
|--|
|  |
|--|

**D. PENGESAHAN**

| Tanda Tangan Pembimbing                                                             | Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna                                                        |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |



**LOG BOOK  
ON THE JOB TRAINING  
MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA  
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

**Bulan :**  
Februari

**Minggu Ke-1  
(Pertama)**

**A. UNIT KERJA : AUSEC**

| HARI   | TANGGAL    | KEGIATAN                                     |
|--------|------------|----------------------------------------------|
| Senin  | 10/2<br>25 | Melakukan pengecekan barang di HBSCP         |
| Selasa | 11/2<br>25 | Pengecekan barang bawaan di SCP2.            |
| Rabu   | 12/2<br>25 | Melakukan bodysearch secara manual           |
| Kamis  | 13/2<br>25 | Patroli runway                               |
| Jumat  | 14/2<br>25 | Melakukan pengecekan barang bawaan penumpang |
|        |            |                                              |
|        |            |                                              |

**B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN**

1. Mengetahui perbedaan barang berbahaya
2. Memahami barang yang mencurigakan
3. Mengetahui barang D5

**C. CATATAN PENTING** (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):

**D. PENGESAHAN**

| Tanda Tangan Pembimbing                                                             | Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |



**LOG BOOK**  
**ON THE JOB TRAINING**  
**MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA**  
**POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

**Bulan :**

Februari

**Minggu Ke-2**  
**(Kedua)**

**A. UNIT KERJA : AMC**

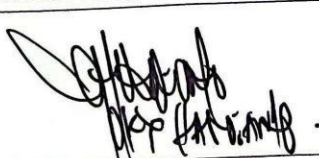
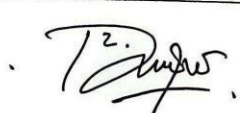
| HARI   | TANGGAL    | KEGIATAN                                                                         |
|--------|------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| Senin  | 17/2<br>25 | Perkenalan Unit AMC                                                              |
| Selasa | 18/2<br>25 | Memahami prosedur kerja unit AMC dan apa saja SOP yang berlaku                   |
| Rabu   | 19/2<br>25 | Belajar berkomunikasi dengan tower                                               |
| Kamis  | 20/2<br>25 | Belajar bagaimana cara memberi approve kepada pesawat yang datang dan berangkat. |
| Jumat  | 21/2<br>25 | Belajar cara membuat flight plan                                                 |
|        |            |                                                                                  |
|        |            |                                                                                  |

**B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN**

1. Mengetahui SOP dan tupoksi AMC
2. Mengetahui bagaimana cara mengisi flight plan
3. Bisa berkomunikasi dengan tower

**C. CATATAN PENTING** (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):

**D. PENGESAHAN**

| Tanda Tangan Pembimbing                                                             | Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna                                                        |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |

|                                                                                     |                                                                                                              |                                                                                      |                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
|    | <b>LOG BOOK<br/>ON THE JOB TRAINING<br/>MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA<br/>POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA</b> |                                                                                      | <b>Bulan :</b><br>Februari      |
|                                                                                     |                                                                                                              |                                                                                      | <b>Minggu Ke-3<br/>(Ketiga)</b> |
| <b>A. UNIT KERJA :</b>                                                              |                                                                                                              |                                                                                      |                                 |
| <b>HARI</b>                                                                         | <b>TANGGAL</b>                                                                                               | <b>KEGIATAN</b>                                                                      |                                 |
| Senin                                                                               | 24/2                                                                                                         | Melakukan ramp - check di area apron                                                 |                                 |
| Selasa                                                                              | 25/2                                                                                                         | Memberikan approve kepada pesawat yang datang dan berangkat                          |                                 |
| Rabu                                                                                | 26/2                                                                                                         | Mengisi data traffic                                                                 |                                 |
| Kamis                                                                               | 27/2                                                                                                         | Mengoperasikan Aviobridge / Garbarata                                                |                                 |
| Jumat.                                                                              | 28/2                                                                                                         | Mengisi data flight plan                                                             |                                 |
|                                                                                     |                                                                                                              |                                                                                      |                                 |
|                                                                                     |                                                                                                              |                                                                                      |                                 |
| <b>B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN</b>                                                 |                                                                                                              |                                                                                      |                                 |
| 1. Mengetahui proses cara input data flight plan                                    |                                                                                                              |                                                                                      |                                 |
| 2. Mengetahui cara mengisi data traffic                                             |                                                                                                              |                                                                                      |                                 |
| 3.                                                                                  |                                                                                                              |                                                                                      |                                 |
| <b>C. CATATAN PENTING</b> (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):               |                                                                                                              |                                                                                      |                                 |
|                                                                                     |                                                                                                              |                                                                                      |                                 |
| <b>D. PENGESAHAN</b>                                                                |                                                                                                              |                                                                                      |                                 |
| <b>Tanda Tangan Pembimbing</b>                                                      |                                                                                                              | <b>Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna</b>                                                 |                                 |
|  |                                                                                                              |  |                                 |